

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021/
*SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and subsidiaries

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003
Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
- The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
- All information in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 Oktober /28 October 2022
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



Hardianto Atmadja

Direktur Utama/*President Director*

Robert Chandrakelana Adjie

Direktur/*Director*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	6	608.860.318.781	904.325.920.495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	7,28	28.496.519.320	52.716.292.757	Related parties -
- Pihak ketiga	7	623.798.511.397	561.353.851.954	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	28	45.210.134.719	41.983.205.811	Related parties -
- Pihak ketiga		29.152.968.295	17.745.860.360	Third parties -
Persediaan	8	1.215.343.001.678	1.005.419.097.716	Inventories
Pajak dibayar di muka - pajak pertambahan nilai	9a	8.025.444.222	-	Prepaid taxes - value-added tax
Aset lancar lainnya		<u>62.706.349.820</u>	<u>29.892.188.727</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>2.621.593.248.232</u>	<u>2.613.436.417.820</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tagihan pajak penghasilan	9e	49.716.604.676	31.879.820.588	Claims for income tax refund
Aset tetap	10	3.141.128.479.105	3.194.026.759.059	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	9d	3.425.254.474	23.008.425.600	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	11	23.394.791.771	11.856.556.017	Direct investment in shares
Merek	12	140.000.000.000	143.750.000.000	Trademarks
Goodwill	12	656.460.352.452	656.460.352.452	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		<u>135.201.210.973</u>	<u>92.183.948.607</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>4.149.326.693.451</u>	<u>4.153.165.862.323</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>6.770.919.941.683</u>	<u>6.766.602.280.143</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	13a	3.218.641.700	61.468.520.849	Short-term bank loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	14,28	141.228.909.706	172.873.990.724	Related parties -
- Pihak ketiga	14	928.453.785.137	908.140.978.151	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	28	1.471.811.933	1.771.986.506	Related parties -
- Pihak ketiga		52.370.697.971	43.018.197.272	Third parties -
Akrual	15	165.901.478.185	151.663.946.696	Accruals
Uang muka pelanggan		4.602.932.185	5.972.612.142	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	16	104.707.315.338	108.340.779.414	Employee benefit obligations
Utang pajak	9b	59.334.046.960	55.574.743.737	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	13b	131.743.904.868	199.551.584.094	Bank loans -
- Liabilitas sewa	13c	<u>42.896.566.910</u>	<u>62.962.192.340</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1.635.930.090.893</u>	<u>1.771.339.531.925</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	13b	1.889.263.568.343	1.877.057.609.337	Bank loans -
- Liabilitas sewa	13c	19.929.115.696	40.120.246.177	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	16	32.875.480.242	12.515.853.520	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	9d	-	12.086.710.909	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>19.465.994.985</u>	<u>22.824.297.863</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1.961.534.159.266</u>	<u>1.964.604.717.806</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>3.597.464.250.159</u>	<u>3.735.944.249.731</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				Authorised – 100,000,000,000 - shares with par value Rp20 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 36.897.901.455 saham biasa	17	737.958.029.100	737.958.029.100	Issued and fully paid - 36,897,901,455 ordinary shares
Tambahan modal disetor	18	795.947.602.079	795.947.602.079	Additional paid-in capital
Saham treasuri	17	(97.256.298.590)	(96.109.649.615)	Treasury shares
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	21	(21.879.186.317)	(21.879.186.317)	Transactions with non-controlling interests
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		934.572.691	(200.072.176)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Akumulasi kerugian dalam imbalance kerja		(158.197.251.361)	(163.617.219.454)	Accumulated loss of employee benefits obligations
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	20	14.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1.421.686.908.642</u>	<u>1.364.546.118.279</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.693.194.376.244	2.628.645.621.896	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>480.261.315.280</u>	<u>402.012.408.516</u>	non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>3.173.455.691.524</u>	<u>3.030.658.030.412</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.770.919.941.683</u>	<u>6.766.602.280.143</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Penjualan bersih	7.824.247.982.167	23	6.368.949.328.104	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(5.881.939.320.450)</u>	24	<u>(4.571.097.525.882)</u>	Cost of sales
Laba bruto	1.942.308.661.717		1.797.851.802.222	Gross profit
Beban penjualan	(1.035.884.135.247)	25	(895.210.235.365)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(416.162.199.700)	26	(382.496.851.618)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	5.888.300.045		1.641.762.087	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan keuangan	9.482.174.325		13.830.656.739	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(114.074.852.073)		(127.877.573.679)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya	100.422.162.987		101.974.413.954	<i>Other income</i>
Beban lainnya	<u>(31.244.630.851)</u>		<u>(39.658.664.401)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	460.735.481.203		470.055.309.939	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(103.523.952.992)</u>	9c	<u>(99.577.804.331)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>357.211.528.211</u>		<u>370.477.505.608</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - bersih	<u>7.106.685.961</u>		<u>(37.788.476.356)</u>	<i>Remeasurements of post-benefit obligations - net</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba				Items that will be reclassified to profit
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<u>1.134.644.867</u>		<u>44.280.310</u>	<i>Differences arising from foreign currency translation</i>
Laba/(Rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>8.241.330.828</u>		<u>(37.744.196.046)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>365.452.859.039</u>		<u>332.733.309.562</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	278.340.378.293		313.828.372.963	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>78.871.149.918</u>		<u>56.649.132.645</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>357.211.528.211</u>		<u>370.477.505.608</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	284.894.991.253		281.114.586.143	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>80.557.867.786</u>		<u>51.618.723.419</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>365.452.859.039</u>		<u>332.733.309.562</u>	
Laba per saham dasar—dasar dan dilusian	<u>7,62</u>	29	<u>8,56</u>	Basic earnings per share – basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham Tresuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Akumulasi kerugian dalam imbalan kerja/ Accumulated loss of employee benefits obligation	<i>Saldo laba/ Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	737.958.029.100	909.288.729.834	(30.078.907.476)	-	(216.143.220)	(130.686.999.782)	10.000.000.000	1.073.643.431.337	2.569.908.139.793	387.052.373.742	2.956.960.513.535	Balance as at 1 January 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	313.828.372.963	313.828.372.963	56.649.132.645	370.477.505.608	<i>Profit for the period</i>
Dividen	19	-	-	-	-	-	-	(131.923.972.638)	(131.923.972.638)	-	(131.923.972.638)	<i>Dividends</i>
Penambahan cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	<i>Additional capital reserve</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	(113.341.127.755)	-	-	-	-	-	-	(113.341.127.755)	(49.219.896.245)	(162.561.024.000)	<i>Differences in value of transaction with entities under common control</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	(54.605.137.157)	-	-	-	-	-	(54.605.137.157)	-	(54.605.137.157)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(32.758.067.130)	-	-	(32.758.067.130)	(5.030.409.226)	(37.788.476.356)	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	44.280.310	-	-	-	44.280.310	-	44.280.310	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Saldo 30 September 2021	737.958.029.100	795.947.602.079	(84.684.044.633)	-	(171.862.910)	(163.445.066.912)	12.000.000.000	1.253.547.831.662	2.551.152.488.386	389.451.200.916	2.940.603.689.302	Balance as at 30 September 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	110.998.286.617	110.998.286.617	11.161.879.961	122.160.166.578	<i>Profit for the period</i>
Akuisisi kepentingan non pengendali pada entitas anak	21	-	-	(21.879.186.317)	-	-	-	-	(21.879.186.317)	-	(21.879.186.317)	<i>Acquisition of non-controlling interest in subsidiary</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	(11.425.604.982)	-	-	-	-	-	(11.425.604.982)	-	(11.425.604.982)	<i>Purchase of treasury stocks</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(172.152.542)	-	-	(172.152.542)	1.399.327.639	1.227.175.097	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	(28.209.266)	-	-	-	(28.209.266)	-	(28.209.266)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Saldo 31 Desember 2021	737.958.029.100	795.947.602.079	(96.109.649.615)	(21.879.186.317)	(200.072.176)	(163.617.219.454)	12.000.000.000	1.364.546.118.279	2.628.645.621.896	402.012.408.516	3.030.658.030.412	Balance as at 31 December 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	278.340.378.293	278.340.378.293	78.871.149.918	357.211.528.211	<i>Profit for the period</i>
Dividen	19	-	-	-	-	-	-	(219.199.587.930)	(219.199.587.930)	(2.308.961.022)	(221.508.548.952)	<i>Dividends</i>
Penambahan cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	<i>Additional capital reserve</i>
Pembelian saham treasuri	17	-	-	(1.146.648.975)	-	-	-	-	(1.146.648.975)	-	(1.146.648.975)	<i>Purchase of treasury stocks</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	5.419.968.093	-	-	5.419.968.093	1.686.717.868	7.106.685.961	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	1.134.644.867	-	-	-	1.134.644.867	-	1.134.644.867	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Saldo 30 September 2022	737.958.029.100	795.947.602.079	(97.256.298.590)	(21.879.186.317)	934.572.691	(158.197.251.361)	14.000.000.000	1.421.686.908.642	2.693.194.376.244	480.261.315.280	3.173.455.691.524	Balance as at 30 September 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	7.784.653.416.204		6.292.952.913.213	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.515.319.560.618)		(4.732.170.773.272)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(917.750.483.001)		(787.386.496.474)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	351.583.372.585		773.395.643.467	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	100.422.162.987		13.830.656.739	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(28.045.193.309)		(128.575.788.160)	Payments of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(127.987.735.106)		(116.210.347.010)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	-		4.359.129.387	Receipt of tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>295.972.607.157</u>		<u>546.799.294.423</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	57.219.683.651		13.479.841.370	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(211.689.989.937)		(82.000.119.327)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(51.354.976.127)		(32.402.936.188)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-		(5.211.494.607)	Acquisition of intangible assets
Perolehan atas saham Entitas anak	-		(162.561.024.000)	Acquisition of shares of a Subsidiary
Perolehan saham perusahaan asosiasi	(5.649.935.709)		-	Acquisition of shares of associate
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(211.475.218.122)</u>		<u>(268.695.732.752)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang bank	1.091.588.440.268		39.076.217.949	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.205.440.039.637)		(127.038.808.242)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(221.508.548.952)		(131.923.972.638)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(43.456.193.453)		(55.199.948.537)	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasuri	(1.146.648.975)		(54.605.137.157)	Acquisition of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(379.962.990.749)</u>		<u>(329.691.648.625)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(295.465.601.714)</u>		<u>(51.588.086.954)</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>904.325.920.495</u>	6	<u>859.338.834.174</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>608.860.318.781</u>	6	<u>807.750.747.220</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company's business activities as set out in its Article of Association is to engage in manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts either than soy sauce and tempeh, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcohol drinks and herbs. The Company also runs supporting business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 24 Juni 2021 sehubungan dengan perubahan tujuan, objektif dan aktivitas dari perusahaan dan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp100 menjadi Rp20. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036504.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 25 Juni 2021.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* ("MCB")) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of association

The Company was established by Notarial deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 38 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 24 June 2021 regarding the change of the purpose, objectives and activities of the Company and stock split with a ratio of 1:5 with nominal value of Rp100 to Rp20. This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0036504.AH.01.02.Tahun 2021 dated 25 June 2021.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB into shares.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak dan asosiasi

d. The subsidiaries and associates structure

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak dan asosiasi:

Following are direct ownership interests in subsidiaries and associates:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2022	2021	2022	2021	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	54,95%	54,95%	1.581.104.395.639	1.395.506.023.807
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer cheese with the brand name "Prochiz" cheese	2008	66,07%	56,55%	854.356.747.527	767.726.284.113
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	52.682.212.302	47.619.702.097
<u>Entitas asosiasi signifikan/ Significant associates</u>							
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	India/ India	Pabrikasi/ Manufacturing	2011	19,00%	19,00%	84.985.270.861	73.481.801.325
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	37,00%	37,00%	128.217.642.888	94.517.700.868
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2020	49,00%	49,00%	26.987.999.888	24.409.548.163

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

30 September 2022/ 30 September 2022		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	President Commissioner
Komisaris	Hartono Atmadja	Commissioner
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill	Commissioner
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Guy-Pierre Girin	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	President Director
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	Director
Direktur	Johannes Setiadharna	Director
Direktur	Paulus Tedjosutikno	Director
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	Director
Direktur	Rudi Eko Hartono	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	Chairman
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM	Member
Anggota	Prasetyo Rahardjo	Member

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Wasposito Soenjoto
Komisaris	Hartono Atmadja
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Komisaris Independen	Guy-Pierre Girin
Direksi	
Direktur Utama	Hardianto Atmadja
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur	Johannes Setiadharmas
Direktur	Paulus Tedjosutikno
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur	Rudi Eko Hartono
Komite Audit	
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM
Anggota	Prasetyo Rahardjo

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 8.710 orang karyawan (2021: 8.716 orang karyawan) (tidak diaudit).

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees (continued)

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Audit Committee
Chairman
Member
Member

As at 30 September 2022, the Company and its subsidiaries had 8,710 employees (2021: 8,716 employees) (unaudited).

f. Issuance of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Directors on 28 October 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2022.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 28 October 2022.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir 30 September 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Standard yang berlaku efektif pada tahun 2022

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22, "Bisnis Kombinasi";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur", PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the interim financial statements for the period ended 30 September 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standards which became effective in 2022

The following standards were issued and effective in 2022, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 22, "Business Combination";*
- *Amendment of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts";*
- *Annual improvements PSAK 69 "Agriculture", PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Lease".*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Grup saat ini memiliki beberapa kontrak yang mengacu pada USD Libor dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022, pada tanggal 30 September 2022, terdapat pinjaman bank sebesar Rp2.021.007.473.211 (catatan 13b). Pada 30 September 2022, suku bunga acuan alternatif adalah *Cost of fund*. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**Standard yang berlaku efektif pada tahun
2023-2025**

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2023 - 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The Group currently has several contracts which reference USD LIBOR and extend beyond 2022, as at 30 September 2022 there is bank loans amounted Rp2,021,007,473,211 (note 13b). As at 30 September 2022, the alternative benchmark is cost of fund. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**Standards which became effective in 2023 -
2025**

New standards and amendments issued which are relevant to the Group's operation and effective for the financial year 2023 - 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (catatan 12). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (note 12). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. Previously, recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kombinasi bisnis pada entitas pengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Business combination on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

d. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

The main exchange rates used, based on the middle rates published by bank indonesia, are as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.247	14.269	United States Dollars ("USD")
Euro	14.716	16.127	Euro

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following categories:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi;
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;

2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Pada tanggal 30 September 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

As at 30 September 2022, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 30 September 2022, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term borrowings, trade payables, other payables, accruals, long-term borrowings, lease liabilities and other non-current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas and setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The ECL rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

g. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangannya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	<i>Building development on the leased land</i>
Mesin dan peralatan	3 - 16	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

I. Goodwill dan Merek

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

I. Goodwill and Trademarks

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

l. Goodwill dan Merek (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Goodwill and Trademarks (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful lives of 30 years.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

o. Akruai dan provisi

Akruai dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akruai dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akruai dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

o. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

r. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 10 years but may have extension.

For lease of building for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and expense recognition (continued)

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share capital (continued)

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 30 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 September 2022, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1.492.958.186 (2021: naik/turun Rp1.730.956.115), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 30 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 30 September 2022, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1,492,958,186 (2021: increase/decrease by Rp1,730,956,115), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan turun/naik Rp3.947.240.924 (2021: Rp4.206.657.365).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
Kas dan setara kas	608.860.318.781
Piutang usaha	652.295.030.717
Piutang lain-lain	74.363.103.014

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 30 September 2022, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the current period would have been Rp3,947,240,924 (2021: Rp4,206,657,365) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
904.325.920.495		Cash and cash equivalents
614.070.144.711		Trade receivables
59.729.066.171		Other receivables

For cash and time deposit, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposit at banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval, the customer reputation and track record is taken into consideration.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada periode 30 September 2022 sebagai berikut:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	0,01% - 0,16%	543.279.992.081
Lewat jatuh tempo:		
- 1-30 hari	0,03% - 1,79%	69.290.127.394
- 31-60 hari	0,00% - 12,22%	15.652.768.733
- Lebih dari 60 hari	0,00% - 67,46%	<u>25.920.680.322</u>
Jumlah piutang usaha, kotor		654.143.568.530
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(1.848.537.813)</u>
		<u>652.295.030.717</u>

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 30 September 2022 as follows:

	543.279.992.081	Not yet overdue
		Overdue:
	69.290.127.394	1-30 days -
	15.652.768.733	31-60 days -
	<u>25.920.680.322</u>	Over 60 days -
Jumlah trade receivables, gross	654.143.568.530	Total trade receivables, gross
Provision for doubtful receivables	<u>(1.848.537.813)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>652.295.030.717</u>	

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

30/09/2022			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman bank			
jangka pendek	3.241.491.007	-	-
Utang usaha	1.069.682.694.843	-	-
Utang lain-lain	53.842.509.904	-	-
Akrual	165.901.478.185	-	-
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	104.707.315.338	-	-
Utang bank jangka panjang	271.973.813.078	2.193.916.658.564	-
Liabilitas sewa	<u>48.880.829.796</u>	<u>19.858.502.117</u>	<u>5.414.692.846</u>
	<u>1.718.230.132.151</u>	<u>2.213.775.160.681</u>	<u>5.414.692.846</u>
31/12/2021			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman jangka			
bank pendek	61.477.334.922	-	-
Utang usaha	1.081.014.968.875	-	-
Utang lain-lain	44.790.183.778	-	-
Akrual	151.663.946.696	-	-
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	108.340.779.414	-	-
Utang bank jangka panjang	308.135.498.550	2.104.889.078.777	-
Liabilitas sewa	<u>69.306.431.616</u>	<u>39.801.086.781</u>	<u>7.036.757.266</u>
	<u>1.824.729.143.851</u>	<u>2.144.690.165.558</u>	<u>7.036.757.266</u>

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

30/09/2022			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman bank			
jangka pendek	3.241.491.007	-	-
Utang usaha	1.069.682.694.843	-	-
Utang lain-lain	53.842.509.904	-	-
Akrual	165.901.478.185	-	-
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	104.707.315.338	-	-
Utang bank jangka panjang	271.973.813.078	2.193.916.658.564	-
Liabilitas sewa	<u>48.880.829.796</u>	<u>19.858.502.117</u>	<u>5.414.692.846</u>
	<u>1.718.230.132.151</u>	<u>2.213.775.160.681</u>	<u>5.414.692.846</u>
31/12/2021			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman jangka			
bank pendek	61.477.334.922	-	-
Utang usaha	1.081.014.968.875	-	-
Utang lain-lain	44.790.183.778	-	-
Akrual	151.663.946.696	-	-
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	108.340.779.414	-	-
Utang bank jangka panjang	308.135.498.550	2.104.889.078.777	-
Liabilitas sewa	<u>69.306.431.616</u>	<u>39.801.086.781</u>	<u>7.036.757.266</u>
	<u>1.824.729.143.851</u>	<u>2.144.690.165.558</u>	<u>7.036.757.266</u>

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
Jumlah pinjaman	2.087.051.797.517
Kas dan setara kas	<u>608.860.318.781</u>
Utang bersih	<u>1.478.191.478.736</u>
Jumlah ekuitas	<u>3.173.455.691.524</u>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,47</u>

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat EIR terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The *gearing* ratios as at 30 September 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
2.241.160.152.797		Total borrowings
<u>904.325.920.495</u>		Cash and cash equivalents
1.336.834.232.302		Net debt
<u>3.030.658.030.418</u>		Total equity
<u>0,44</u>		Consolidated gearing ratio

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the EIR applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	30/09/2022	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	608.860.318.781	608.860.318.781
Piutang usaha	652.295.030.717	652.295.030.717
Piutang lain-lain	74.363.103.014	74.363.103.014
Penyertaan saham langsung	23.394.791.771	23.394.791.771
Aset tidak lancar lainnya:		
- Piutang karyawan	-	-
- Simpanan jaminan	1.904.081.902	1.904.081.902
Total	1.360.817.326.185	1.360.817.326.185
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank jangka pendek	3.218.641.700	3.218.641.700
Utang usaha	1.069.682.694.843	1.069.682.694.843
Utang lain-lain	53.842.509.904	53.842.509.904
Akrual	165.901.478.185	165.901.478.185
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.707.315.338	104.707.315.338
Utang bank jangka panjang	2.021.007.473.211	2.021.007.473.211
Liabilitas sewa	62.825.682.606	62.825.682.606
Total	3.481.185.795.787	3.481.185.795.787

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2021	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)
Financial assets:		
Cash and cash equivalents	904.325.920.495	904.325.920.495
Trade receivables	614.070.144.711	614.070.144.711
Other receivables	59.729.066.171	59.729.066.171
Direct investment in shares	11.856.556.017	11.856.556.017
Other non-current assets:		
Employee receivables -	42.777.000	42.777.000
Security deposits -	1.398.071.146	1.398.071.146
Total	1.591.422.535.540	1.591.422.535.540
Financial liabilities:		
Short-term bank loan	61.468.520.849	61.468.520.849
Trade payables	1.081.014.968.875	1.081.014.968.875
Other payables	44.790.183.778	44.790.183.778
Accruals	151.663.946.696	151.663.946.696
Short-term employee benefits obligations	108.340.779.414	108.340.779.414
Long-term bank loans	2.076.609.193.431	2.076.609.193.431
Lease liabilities	103.082.438.517	103.082.438.517
Total	3.626.970.031.560	3.626.970.031.560

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or written-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (catatan 16).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (note 16).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Grup mengembangkan nilai pakai berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat operasi dan inisiatif efisiensi, tingkat diskonto dan asumsi lainnya. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada jumlah nilai yang diperoleh kembali dari aset non-keuangan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Akrual untuk program pemasaran dan promosi

Grup mengevaluasi kelayakan akrual promosi dan pemasaran, seperti insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan realisasi dan perkiraan pencapaian kinerja penjualan, pengalaman historis, periode di mana piutang akan dibayar dan pertimbangan manajemen lainnya. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah realisasi yang dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Group developed the value-in-use ("VIU") based on several assumptions and estimates, including future cash flows projections, growth rate, operating level and efficiency initiatives, discount rate and other assumptions. Any changes in these assumptions may have significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax position on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Accruals for marketing and promotion program

The Group evaluates the appropriateness of marketing and promotion accruals, such as sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement, historical experience, the period which the receivables will be paid and other management judgment. Any changes of these factors will impact the realisable amount can be different from the reported accruals for marketing and promotion activities.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada *lessee* atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases (continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 14 Oktober dan 23 Desember 2020, Grup mengakuisisi 55,00% dan 1,55% saham PT Mulia Boga Raya Tbk untuk harga perolehan saham sebesar Rp42.412.830.000, sebuah perusahaan pabrikasi produk keju. Transaksi perolehan 1,55% saham tambahan PT Mulia Boga Raya dilakukan untuk memenuhi peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham PT Mulia Boga Raya Tbk pada tanggal 16 November 2020. Jumlah imbalan yang dibayarkan adalah Rp982.082.391.174.

Jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh yang diambil adalah Rp575.812.623.734 dimana peningkatan nilai wajar yang signifikan berasal dari tanah dan merek dagang masing-masing sebesar Rp34.659.474.571 dan Rp149.825.268.817. Jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diatribusikan kepada Grup setelah dikurangi oleh bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp250.190.585.012 adalah Rp325.622.038.722.

Perbedaan sebesar Rp656.460.352.452 antara jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diatribusikan kepada Grup dan jumlah imbalan yang dibayarkan diakui sebagai *Goodwill*. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada bisnis dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan keberadaannya dan bisnisnya dalam industri makanan dan minuman.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp243.841.536 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pendapatan PT Mulia Boga Raya Tbk yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak tanggal akuisisi sebesar Rp199 milyar. PT Mulia Boga Raya Tbk juga memberikan kontribusi kerugian sebesar Rp5 milyar selama periode yang sama.

5. BUSINESS COMBINATIONS

On 14 October and 23 December 2020, the Group acquired 55.00% and 1.55% of the share capital of PT Mulia Boga Raya Tbk for share amount of Rp42,412,830,000, a cheese product manufacturer. Transaction for acquisition of additional 1.55% of the shares was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated 27 July 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for MBR Tbk's shares on 16 November 2020. The total consideration paid was Rp982,082,391,174.

Recognised fair value amounts of identifiable assets acquired was Rp575,812,623,734 in which the significant fair value uplift was derived from land and trademarks amounted to Rp34,659,474,571 and Rp149,825,268,817, respectively. Recognised fair value amounts of identifiable assets acquired attributable to the Group after deducted by the non-controlling portion of Rp250,190,585,012 was Rp325,622,038,722.

The difference of Rp656,460,352,452 between recognised fair value amounts of identifiable assets acquired attributable to the Group and consideration paid is recognised as a Goodwill. None of the goodwill recognised was expected to be deductible for income tax purposes. The goodwill acquired from the acquisition is attributable to the acquired business and economic scale expected from combining the operations of the Group and PT Mulia Boga Raya Tbk.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence and their business in food and beverage industry.

Acquisition-related costs of Rp243,841,536 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2020.

The revenue included in the profit or loss since the acquisition date contributed by PT Mulia Boga Raya Tbk was Rp199 billion. PT Mulia Boga Raya Tbk also contributed a loss of Rp5 billion over the same period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

The acquisition of PT Mulia Boga Raya Tbk has been conducted in accordance with OJK Regulations.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Kas	24.382.008.465	18.554.700.160	Cash on hand
Kas pada bank	<u>584.478.310.316</u>	<u>885.771.220.335</u>	Cash in bank
	<u>608.860.318.781</u>	<u>904.325.920.495</u>	

a. Kas/cash on hand

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Rupiah/Rupiah	24.091.961.738	18.176.101.608
Euro/Euro	158.495.549	173.685.744
Dolar AS/US Dollar	5.970.725	76.932.794
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000) Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)	<u>125.580.453</u>	<u>127.980.014</u>
	<u>24.382.008.465</u>	<u>18.554.700.160</u>

b. Kas pada bank/cash in bank

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	336.211.939.308	397.098.745.885
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.335.218.857	31.824.478.037
PT Bank Central Asia Tbk	23.351.596.881	22.496.459.147
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.448.921.982	9.137.861.410
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.412.672.680	5.910.979.924
PT Bank DBS Indonesia	2.657.225.444	189.556.262.915
Citibank, N.A.	2.570.016.225	3.328.571.399
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.796.492.778	200.372.691
PT Bank BTPN Tbk	1.361.809.443	139.008.397
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	<u>311.890.310</u>	<u>354.448.915</u>
	<u>424.457.783.908</u>	<u>660.047.188.720</u>
Dollar AS/US Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	58.630.665.141	196.860.539.068
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.056.324.972	7.566.751.697
DBS Bank Ltd.	18.823.112.037	14.808.669.666
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.049.068.225	148.902.399
PT Bank HSBC Indonesia	1.527.712.502	4.538.936.837
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	<u>827.034.787</u>	<u>773.310.139</u>
	<u>108.913.917.664</u>	<u>224.697.109.806</u>
Euro/Euro:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49.881.024.801	160.703.961
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	<u>323.319.747</u>	<u>-</u>
	<u>50.204.344.548</u>	<u>160.703.961</u>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Kas pada bank/cash in bank
(lanjutan/continued)

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ <i>Other foreign currencies (each below Rp1,000,000,000)</i>	<u>902.264.196</u>	<u>866.217.848</u>
	<u>584.478.310.316</u>	<u>885.771.220.335</u>

c. Informasi lainnya

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

c. Other information

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
- Rupiah	7.682.740.513	35.789.380.012	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>20.813.778.807</u>	<u>16.926.912.745</u>	Foreign currencies -
	<u>28.496.519.320</u>	<u>52.716.292.757</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	568.265.625.051	510.240.342.238	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>57.381.424.159</u>	<u>51.810.113.950</u>	Foreign currencies -
	<u>625.647.049.210</u>	<u>562.050.456.188</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.848.537.813)</u>	<u>(696.604.234)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>623.798.511.397</u>	<u>561.353.851.954</u>	
	<u>652.295.030.717</u>	<u>614.070.144.711</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	543.279.992.081	549.543.441.335	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	69.290.127.394	62.165.083.059	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.652.768.733	441.893.948	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.120.422.822	421.048.116	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>21.800.257.500</u>	<u>2.195.282.487</u>	More than 90 days
	<u>654.143.568.530</u>	<u>614.766.748.945</u>	
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(1.848.537.813)</u>	<u>(696.604.234)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>652.295.030.717</u>	<u>614.070.144.711</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, piutang usaha sebesar Rp543.279.992.081 (2021: Rp549.543.441.335) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-70 hari.

Pada tanggal 30 September 2022, piutang usaha sebesar Rp109.015.038.636 (2021: Rp64.526.703.376) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>
Pada awal tahun	696.604.234	9.378.105.861
Penambahan	3.208.279.926	546.184.099
Penghapusan	<u>(2.056.346.347)</u>	<u>(1.426.282.523)</u>
Pada akhir tahun	<u>1.848.537.813</u>	<u>8.498.007.437</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2022, trade receivables of Rp543,279,992,081 (2021: Rp549,543,441,335) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-70 days.

As at 30 September 2022, trade receivables of Rp109,015,038,636 (2021: Rp64,526,703,376) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	At beginning of year
	Addition/(reversal)
	Written-off
	At end of year

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

8. PERSEDIAAN

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Barang jadi	640.628.421.406	595.445.822.661
Bahan baku	373.285.125.563	263.441.630.973
Barang dalam proses	87.609.555.817	47.916.691.658
Bahan kemasan	84.939.914.471	76.854.521.536
Suku cadang	28.135.509.187	25.961.017.213
Persediaan lainnya	<u>4.414.337.873</u>	<u>1.751.243.849</u>
	1.219.012.864.317	1.011.370.927.890
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.669.862.639)</u>	<u>(5.951.830.174)</u>
	<u>1.215.343.001.678</u>	<u>1.005.419.097.716</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

8. INVENTORIES

Finished goods
Raw materials
Work in-process
Packaging materials
Spare parts
Other inventories

Provision for impairment

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.212.114.641.484 (2021: Rp1.116.940.090.203), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>	
Pada awal tahun	5.951.830.174	13.130.093.332	At beginning of year
Penambahan/ (pembalikan) penyisihan	2.269.574.886	(1.748.826.248)	Increase/ (reversal) in provision
Penghapusan	<u>(4.551.542.421)</u>	<u>(6.051.901.364)</u>	Written-off
Pada akhir tahun	<u>3.669.862.639</u>	<u>5.329.365.720</u>	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp1,212,114,641,484 (2021: Rp1,116,940,090,203) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka – Pajak Pertambahan Nilai

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8.025.444.222</u>	<u>-</u>	Value Added Tax

b. Utang pajak

9. TAXATION

a. Prepaid taxes - Value-Added Taxes

b. Taxes payable

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	108.492.300	595.154.347	Article 4(2)
Pasal 21	2.220.534.634	2.947.039.110	Article 21
Pasal 23	1.811.194.419	1.163.502.772	Article 23
Pasal 25	1.691.844.112	2.296.287.442	Article 25
Pasal 29	14.641.889.684	5.533.370.602	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	13.109.725.618	10.195.789.333	Value Added Tax
Lain-lain	<u>300.391.204</u>	<u>46.032.235</u>	Others
	<u>33.884.071.971</u>	<u>22.777.175.841</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	157.073.599	737.989.668	Article 4(2)
Pasal 21	2.250.912.939	2.076.747.836	Article 21
Pasal 23	461.214.099	917.826.097	Article 23
Pasal 25	3.391.617.002	975.945.053	Article 25
Pasal 29	-	20.092.262.443	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	18.127.839.527	6.712.542.521	Value Added Tax
Lain-lain	<u>1.061.317.823</u>	<u>1.284.254.278</u>	Others
	<u>25.449.974.989</u>	<u>32.797.567.896</u>	
	<u>59.334.046.960</u>	<u>55.574.743.737</u>	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	73.282.416.680	94.725.015.220	Current
Penyesuaian pajak lalu	-	100.316.480	Adjustments in prior year
Tangguhan	<u>(3.273.817.192)</u>	<u>(30.583.619.739)</u>	Deferred
	<u>70.008.599.488</u>	<u>64.241.711.961</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	24.749.515.982	31.870.369.797	Current
Penyesuaian pajak lalu	-	764.356.280	Adjustments in prior year
Tangguhan	<u>8.765.837.522</u>	<u>2.701.366.293</u>	Deferred
	<u>33.515.353.504</u>	<u>35.336.092.370</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	98.031.932.662	126.595.385.017	Current
Penyesuaian pajak lalu	-	864.672.760	Adjustments in prior year
Tangguhan	<u>5.492.020.330</u>	<u>(27.882.253.446)</u>	Deferred
	<u>103.523.952.992</u>	<u>99.577.804.331</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	460.735.481.203	470.055.309.939	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(5.888.300.045)</u>	<u>(93.644.848.082)</u>	Share of results of associates
	<u>454.847.181.158</u>	<u>376.410.461.857</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	120.072.012.367	82.810.301.609	Tax calculated at applicable tax rates
(Penghasilan)/beban yang tidak dapat dikurangkan	(11.841.671.479)	5.238.359.863	Non-deductible (income)/expenses
Penghasilan bukan obyek pajak	(10.712.339.727)	(10.324.350.838)	Income not subject to tax
Penyesuaian pajak lalu	-	864.672.760	Adjustments in prior year
Dampak perubahan tarif pajak	-	(573.839.892)	Impact of changes in tax rates
Lain-lain	<u>6.005.951.831</u>	<u>21.562.660.829</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>103.523.952.992</u>	<u>99.577.804.331</u>	Consolidated income tax expenses

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 September 2022 and 2021 are as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	460.735.481.203	470.055.309.939	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(244.588.587.627)	(176.357.917.383)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>305.498.200.202</u>	<u>84.372.692.368</u>	<i>Adjustment of consolidation elimination</i>
	<u>521.645.093.778</u>	<u>378.070.084.924</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27.476.619.084	24.749.071.201	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(14.788.214.057)	(18.421.022.454)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	19.220.202.964	139.814.965.939	<i>Temporary differences</i>
Bagian laba entitas anak	<u>(220.451.807.020)</u>	<u>(93.644.848.082)</u>	<i>Earnings of subsidiaries</i>
	<u>(188.543.199.029)</u>	<u>52.498.166.604</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>333.101.894.749</u>	<u>430.568.251.528</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	73.282.416.680	94.725.015.220	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(58.640.526.996)</u>	<u>(79.036.152.895)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>14.641.889.684</u>	<u>15.688.862.325</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

SNS memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

SNS has unused tax losses as follows:

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/ Year expired</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
2020	2025	28.197.770.000	70.131.440.370

Berdasarkan proyeksi masa depan dari pendapatan kena pajak SNS, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kompensasi kerugian pajak dapat digunakan sebelum kadaluwarsa.

Based on the future projection of SNS's taxable income, management believes that all of the tax losses can be utilised before expired.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

30/09/2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kompensasi rugi fiskal	13.938.555.158	(9.225.407.300)	-	4.713.147.858	Tax loss carryforward
Merek	(31.625.010.000)	825.000.000	-	(30.800.000.000)	Trademarks
Akruai pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	64.558.951.808	937.063.479	-	65.496.015.287	Accrued marketing and short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.309.402.639	(502.032.858)	-	807.369.781	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	153.252.931	253.425.388	-	406.678.319	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.753.487.775	6.483.567.765	(2.004.449.887)	7.232.605.653	Long-term employee benefits obligation
Aset tetap	(26.778.032.368)	(5.078.140.403)	-	(31.856.172.771)	Fixed assets
Sewa	(13.388.893.252)	814.503.599	-	(12.574.389.653)	Lease
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	10.921.714.691	(5.492.020.330)	(2.004.449.887)	3.425.254.474	Consolidated deferred tax assets, net

31/12/2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kompensasi rugi fiskal	15.225.425.358	(1.286.870.200)	-	13.938.555.158	Tax loss carryforward
Merek	(32.961.559.140)	1.336.549.140	-	(31.625.010.000)	Trademarks
Akruai pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	25.710.076.146	38.848.875.662	-	64.558.951.808	Accrued marketing and short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.625.198.351	(1.315.795.712)	-	1.309.402.639	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	1.665.240.412	(1.511.987.481)	-	153.252.931	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.558.045.202	(19.945.805.917)	10.141.248.490	2.753.487.775	Long-term employee benefits obligation
Aset tetap	(20.398.061.934)	(6.379.970.434)	-	(26.778.032.368)	Fixed assets
Sewa	(6.155.023.286)	(7.233.869.966)	-	(13.388.893.252)	Lease
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1.730.658.891)	2.511.125.092	10.141.248.490	10.921.714.691	Consolidated deferred tax assets, net

**e. Tagihan pajak penghasilan dan surat
ketetapan pajak**

**e. Claims for income tax refund and Tax
assessments**

	30/09/2022	31/12/2021	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun fiskal 2022	17.836.784.088	-	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	15.086.683.008	15.086.683.008	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	16.793.137.580	16.793.137.580	Fiscal year 2020
	<u>49.716.604.676</u>	<u>31.879.820.588</u>	

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar utang pajak dan denda pajak sebesar Rp12.968 juta. Perusahaan telah setuju dan melakukan pembayaran atas kurang bayar pada bulan Desember 2020 dan Februari 2021 sebesar Rp10.806 juta dan Rp2.162 juta.

In February 2021, the Company received tax assessment notification letter ("SPHP") for corporate income tax, income tax article 23 and VAT for 2018 fiscal year stating that the Company has underpaid its tax payables and penalties amounting to Rp12,968 million. The Company has already agreed and paid the underpayment in December 2020 and February 2021 amounting to Rp10,806 million and Rp2,162 million, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Tagihan pajak penghasilan dan surat
ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2021, SNS menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp4.359 juta, kurang bayar dari utang pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp37 juta dan utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp248 juta. SNS menerima pengembalian di bulan Juli 2021 sebesar Rp4.063 juta, neto dengan kurang bayar dari utang pajak lainnya untuk tahun pajak terkait. Perbedaan sebesar Rp468 juta antara perkiraan klaim untuk pengembalian pajak penghasilan tahun pajak 2019 sebesar Rp4.827 juta dengan pengembalian yang diterima sebesar Rp4.359 juta dibebankan ke laba rugi tahun ini.

Pada bulan Oktober 2021, SNS menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp735 juta dan dendanya sebesar Rp321 juta serta beberapa pajak kurang bayar lainnya tahun 2016 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp800 juta. SNS menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pembayaran beserta dendanya dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp1.856 juta pada bulan November 2021.

Pada bulan Agustus 2022, SNS menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp85.413.952.498 dan PPN sebesar Rp12.723.404.754. Hingga sampai laporan keuangan ini diterbitkan, SNS masih dalam tahap pembahasan untuk mengajukan keberatan.

Pada bulan Agustus 2022 juga SNS menerima pemberitahuan pemeriksaan untuk tahun pajak 2021 dan telah menyerahkan dokumen yang dibutuhkan. Sampai dengan tanggal dari laporan keuangan ini, SNS belum menerima hasil dari audit pajak.

g. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

9. TAXATION (continued)

**f. Claims for income tax refund and Tax
assessments (continued)**

In July 2021, SNS received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income taxes year 2019 of Rp4,359 million, underpayment of income tax payable article 21 of Rp37 million and Value Added Tax ("VAT") payable of Rp248 million. SNS had received the refund in July 2021 amounting to Rp4,063 million, net with the underpayment of other taxes payable for the respective fiscal year. The difference amount of Rp468 million between estimated claim for corporate income tax refund of 2019 fiscal year of Rp4,827 million and refund received of Rp4,359 million was charged to the current year profit or loss.

In October 2021, SNS received several tax assessment letters confirming underpayments of corporate income tax year 2016 of Rp735 million and its penalty of Rp321 million and several underpayments of other taxes year 2016 with a total amount of Rp800 million. SNS agreed with these tax assessment letters and had already paid the underpayments and its penalty with a total amount of Rp1,856 million in November 2021.

In August 2022, SNS received tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income taxes year 2020 amounting to Rp85,413,952,498 and VAT amounting to Rp12,723,404,754. As the date of completion of these financial statements, the Company still in the discussion to lodge the objection.

In August 2022, SNS received tax audit notice for fiscal year 2021 and submitted the required documents. Up to the date of these financial statements, the Company has not received any result of the tax audit.

g. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

9. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

h. Tax rates

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" (HPP) Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain 22% instead of being reduced to 20% from 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	30/09/2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung:							Acquisition cost Directly owned:
Tanah	623.814.334.241	361.500.000	(15.641.457.721)	-	-	609.534.376.520	Land
Bangunan dan prasarana	1.444.556.368.926	8.279.420.096	(38.986.816.282)	38.326.462.338	-	1.452.174.435.078	Building and improvements
Mesin dan peralatan	2.368.295.320.314	50.466.263.199	(24.805.239.954)	34.071.991.513	-	2.428.028.335.072	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	159.031.554.065	10.208.757.305	(3.763.800.922)	1.502.045.560	-	166.978.556.008	Office equipment
Kendaraan	183.167.962.149	1.417.933.860	(23.215.456.201)	8.509.525.000	-	169.879.964.808	Vehicles
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	130.094.004.228	15.151.185.968	(25.631.795.805)	-	-	119.613.394.391	Buildings
Mesin dan peralatan	40.209.773.457	4.070.807.359	-	-	-	44.280.580.816	Machineries and equipment
Kendaraan	102.391.751.509	-	-	(8.509.525.000)	-	93.882.226.509	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	152.079.453.326	173.404.095.567	(1.015.316.541)	(73.900.499.411)	-	250.567.732.941	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:							Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	-	8.442.178.850	Building and improvements
	5.212.082.701.065	263.358.963.354	(133.059.883.426)	-	-	5.342.381.780.993	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	450.284.738.240	53.176.806.263	(17.924.405.316)	641.694.296	-	486.178.833.483	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.160.997.056.879	144.983.516.008	(22.492.934.001)	(641.694.296)	-	1.282.845.944.590	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	132.318.641.464	9.361.870.551	(3.621.430.304)	-	-	138.059.081.711	Office equipment
Kendaraan	156.970.386.651	7.775.408.593	(17.627.696.518)	4.595.435.935	-	151.713.534.661	Vehicles
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	45.125.079.680	23.504.101.391	(14.173.733.636)	-	313.997.290	54.769.444.725	Buildings
Mesin dan peralatan	25.598.120.163	10.296.755.467	-	-	-	35.896.875.630	Machineries and equipment
Kendaraan	45.222.721.004	9.037.080.083	-	(4.595.435.935)	-	49.664.365.152	Vehicles
Bangun Kelola Serah:							Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	1.539.197.925	586.024.011	-	-	-	2.125.221.936	Building and improvements
	2.018.055.942.006	258.723.562.367	(75.840.199.775)	-	313.997.290	2.201.253.301.888	
Nilai buku bersih	3.194.026.759.059					3.141.128.479.105	Net book value

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	622.423.040.041	1.391.294.200	-	-	623.814.334.241	Land
Bangunan dan prasarana	1.346.001.297.199	29.324.553.477	(1.024.523.993)	70.255.042.243	1.444.556.368.926	Building and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	21.182.806.247	1.811.656.431	(22.994.462.678)	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	2.170.745.579.467	52.614.954.460	(45.930.477.665)	190.865.264.052	2.368.295.320.314	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	150.594.076.016	14.444.254.262	(6.771.273.163)	764.496.950	159.031.554.065	Office equipment
Kendaraan	198.975.233.957	2.847.997.770	(27.299.890.578)	8.644.621.000	183.167.962.149	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	160.895.437.577	10.539.693.043	(41.341.126.392)	-	130.094.004.228	Buildings
Mesin dan peralatan	36.565.919.513	4.212.696.158	(568.842.214)	-	40.209.773.457	Machineries and equipment
Kendaraan	111.036.372.509	-	-	(8.644.621.000)	102.391.751.509	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	360.116.743.078	53.843.863.543	-	(261.881.153.295)	152.079.453.326	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	8.442.178.850	Building and improvements
	<u>5.186.978.684.454</u>	<u>171.030.963.344</u>	<u>(145.930.596.683)</u>	<u>3.649.950</u>	<u>5.212.082.701.065</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	379.309.115.413	70.116.803.559	(434.130.825)	1.292.950.093	450.284.738.240	Building and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	17.425.006.090	1.647.765.159	(19.072.771.249)	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	1.018.636.273.572	180.457.321.198	(36.803.587.798)	(1.292.950.093)	1.160.997.056.879	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	127.010.101.419	11.424.678.886	(6.119.788.791)	3.649.950	132.318.641.464	Office equipment
Kendaraan	157.910.018.675	14.571.865.106	(19.619.197.506)	4.107.700.376	156.970.386.651	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	41.108.756.096	32.051.348.337	(28.035.024.753)	-	45.125.079.680	Buildings
Mesin dan peralatan	11.043.503.320	15.123.459.057	(568.842.214)	-	25.598.120.163	Machineries and equipment
Kendaraan	36.147.215.366	13.183.206.014	-	(4.107.700.376)	45.222.721.004	Vehicles
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	757.832.573	781.365.352	-	-	1.539.197.925	Building and improvements
	<u>1.789.347.822.524</u>	<u>339.357.812.668</u>	<u>(110.653.343.136)</u>	<u>3.649.950</u>	<u>2.018.055.942.006</u>	
Nilai buku bersih	<u>3.397.630.861.930</u>				<u>3.194.026.759.059</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	30/09/2022	30/09/2021	
Beban pabrikasi	192.641.512.654	169.237.791.465	Manufacturing overhead
Beban penjualan	48.599.287.642	31.430.696.306	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	17.482.762.071	16.170.663.136	General and administrative expenses
Total	<u>258.723.562.367</u>	<u>216.839.150.907</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

Amounts recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	30/09/2022	30/09/2021	
Penyusutan	42.839.936.941	41.696.457.300	Depreciation
Beban bunga	5.161.944.203	5.770.292.729	Interest expense
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	32.129.700.621	34.040.807.017	Expense relating to short-term leases
Total	<u>80.131.581.765</u>	<u>81.507.557.046</u>	Total

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2051. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2023 and 2051. The land rights are renewable.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp802.389.745.172 (2021: Rp757.438.758.200).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian antara 0 – 98%.

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.414.729.346.855 (2021: Rp5.268.843.551.218), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2022, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp802,389,745,172 (2021: Rp757,438,758,200).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2023 with percentage of completion between 0% - 98%.

As at 30 September 2022, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp5,414,729,346,855 (2021: Rp5,268,843,551,218), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

The direct investment in shares consist of investments in associates which are accounted under the equity method:

	<u>30/09/2022</u>		<u>31/12/2021</u>	
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	5.196.136.709	37,00	57.640.165
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	19,00	14.138.488.594	19,00	8.488.552.875
PT Hormel Garudafood Jaya	49,00	4.060.166.468	49,00	3.310.362.977
		<u>23.394.791.771</u>		<u>11.856.556.017</u>

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	11.856.556.017	10.404.082.726	Beginning balance
Penambahan investasi	5.649.935.709	-	Additional investments
Bagian atas laba entitas asosiasi	5.888.300.045	1.816.473.291	Equity in net earnings of associates
Penyesuaian investasi	-	(364.000.000)	Adjustment of investments
	<u>23.394.791.771</u>	<u>11.856.556.017</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN MEREK

12. GOODWILL AND TRADEMARKS

	<u>Goodwill</u>	<u>Merek/ Trademarks</u>	
As at 1 Januari 2022	656.460.352.452	143.750.000.000	As at 1 January 2022
Amortisasi	-	(3.750.000.000)	Amortisation
As at 30 September 2022	656.460.352.452	140.000.000.000	As at 30 September 2022

Amortisasi sebesar Rp3.750.000.000 termasuk dalam beban penjualan. Sisa periode amortisasi untuk merek adalah 28 tahun.

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan penjualan		Sales growth
(% Tingkat pertumbuhan tahunan)	8-15%	(% annual growth rate)
Margin bruto (% pendapatan)	41-42%	Gross margin (% revenue)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3%	Long-term growth rate
Tingkat diskonto sebelum pajak	19%	Pre-tax discount rate

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Amortisation of Rp3,750,000,000 was included in the selling expenses. Remaining amortisation period for trademarks was 28 years.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

The recoverable amount of a Cash Generating Unit ("CGU") is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The key assumptions used for VIU calculations as at 30 September 2022 are as follows:

Based on impairment testing of the goodwill at the year end, management believes that no provision for goodwill impairment is necessary.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN

13. BORROWINGS

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Jangka pendek			Current
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Pinjaman bank jangka pendek	3.218.641.700	61.468.520.849	Short-term bank loan
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	131.743.904.868	199.551.584.094	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas sewa	<u>42.896.566.910</u>	<u>62.962.192.340</u>	Lease liabilities
	<u>177.859.113.478</u>	<u>323.982.297.283</u>	
Jangka panjang			Non-current
Pinjaman bank	1.889.263.568.343	1.877.057.609.337	Bank borrowings
Liabilitas sewa	<u>19.929.115.696</u>	<u>40.120.246.177</u>	Lease liabilities
	<u>1.909.192.684.039</u>	<u>1.917.177.855.514</u>	
	<u>2.087.051.797.517</u>	<u>2.241.160.152.797</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	60.000.000.000
Dolar AS/US Dollar:		
PT Bank HSBC Indonesia	2.616.385.200	-
PT Bank DBS Indonesia	<u>602.256.500</u>	<u>1.468.520.849</u>
	<u>3.218.641.700</u>	<u>1.468.520.849</u>
	<u>3.218.641.700</u>	<u>61.468.520.849</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loan as at 30 September 2022 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Jan 2022	-	6% - 7,5%
PT Bank DBS Indonesia	Dec 2022	Cost of Fund + 1.25%	COF + 2%
PT Bank HSBC Indonesia	Nov 2022	BLR1 - 8.55%	BLR - 5.65% s/d BLR - 5.8%

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

13. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term bank loan (continued)

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

As at 30 September 2022, the Group has the following undrawn borrowing facilities:

	<u>Fasilitas yang belum digunakan/ Undrawn facilities</u>	
Suku bunga mengambang		Floating rate:
Jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>854.251.358.300</u>	Expiring within one year
Suku bunga tetap:		Fixed rate:
Jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>395.000.000.000</u>	Expiring within one year
	<u><u>1.249.251.358.300</u></u>	

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	30/09/2022			
	Ekuivalen Rp/Rpequivalent			
	Jumlah fasilitas awal/ Initial facilities amount	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lender				
Rupiah				
PT Bank BTPN Tbk	1.000.000.000.000	998.623.319.629	39.620.066.072	959.003.253.557
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.000.000.000.000	998.842.486.919	79.623.838.796	919.218.648.123
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>50.000.000.000</u>	<u>23.541.666.663</u>	<u>12.500.000.000</u>	<u>11.041.666.663</u>
	<u>2.050.000.000.000</u>	<u>2.021.007.473.211</u>	<u>131.743.904.868</u>	<u>1.889.263.568.343</u>
	31/12/2021			
	Ekuivalen Rp/Rpequivalent			
	Jumlah fasilitas awal/ Initial facilities amount	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lender				
Rupiah				
Fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas/Loan facilities with PT Bank DBS Indonesia as a facility agent	2.162.875.000.000	1.045.131.460.623	167.428.530.052	877.702.930.571
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000	32.916.666.661	12.500.000.000	20.416.666.661
PT Bank Negara Indonesia Tbk	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>998.561.066.147</u>	<u>19.623.054.042</u>	<u>978.938.012.105</u>
	<u>3.212.875.000.000</u>	<u>2.076.609.193.431</u>	<u>199.551.584.094</u>	<u>1.877.057.609.337</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule
Fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas/ <i>Loan facilities with PT Bank DBS Indonesia as a facility Agent</i>	Cicilan enam bulanan/Semi- annually
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bulanan/Monthly
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/Quarterly
PT Bank BTPN Tbk	Cicilan tiga bulanan/Quarterly

Fasilitas pinjaman (PT Bank BTPN Tbk
("BTPN"))

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BTPN. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen (*commitment term loan*) dalam bentuk *Loan on Certificate* yang tersedia dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.000.000.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kewajiban sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas *Club Deal* dan untuk membiayai pengeluaran modal tahun 2021.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman (PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (Bertindak sebagai Koordinator dan Agen Fasilitas), DBS Bank Ltd (Bertindak sebagai koordinator), PT Bank BTPN Tbk, Citigroup Global Markets Asia Limited dan PT HSBC Indonesia ("Pemberi Pinjaman") ("Perjanjian Fasilitas Club Deal"). Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Club Deal ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sejumlah Rp2.662.875.000.000 yang terdiri dari fasilitas A1 sebesar Rp1.000.000.000.000; fasilitas A2 sebesar Rp125.000.000.000; fasilitas A3 sebesar Rp175.000.000.000; fasilitas B1 sebesar Rp1.162.875.000.000 dan fasilitas B2 sebesar Rp200.000.000.000.

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Other information relating to long-term bank loans as at 30 September 2022 are as follows:

Mata uang/ Currency	Tingkat bunga/Interest rates	
	Rupiah/Rupiah	
IDR	JIBOR + 1,9%	
IDR	JIBOR + 3,1%	
IDR	JIBOR + 1,6%	
IDR	JIBOR + 1,3%	

Loan facilities (PT Bank BTPN Tbk ("BTPN"))

On June 6, 2022, the Company has signed a loan facility agreement with BTPN. Based on the agreement, the Company obtained a commitment term loan in the form of a Loan Certificate which is available in Rupiah currency amounting to Rp1,000,000,000,000.

This loan is used to pay the Club deal facility agreement and to finance the 2021 capital expenditure.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

Loan facilities (PT Bank DBS Indonesia as a facility agent)

On 5 October 2020, the Company entered a loan facilities agreement with PT Bank DBS Indonesia (Acting as Coordinator and facility agent), DBS Bank Ltd (Acting as coordinator), PT Bank BTPN Tbk, Citigroup Global Markets Asia Limited and PT HSBC Indonesia ("Lenders") ("Club Deal Facility Agreement"). Based on this Club Deal Facility Agreement, the Company obtained loan facilities with a total amount of Rp2,662,875,000,000 which consist of facility A1 of Rp1,000,000,000,000; facility A2 of Rp125,000,000,000; facility A3 of Rp175,000,000,000; facility B1 of Rp1,162,875,000,000 and facility B2 of Rp200,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (PT Bank DBS Indonesia
sebagai agen fasilitas) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret dan 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh surat pembatalan fasilitas dan pembebasan biaya komitmen atas permintaan Perusahaan untuk fasilitas A2 sebesar Rp125.000.000.000; fasilitas A3 sebesar Rp175.000.000.000; dan fasilitas B2 sebesar Rp2.000.000.000.000. Dengan demikian, jumlah fasilitas yang tersisa adalah sebesar Rp2.162.875.000.000 yang terdiri dari fasilitas A1 sebesar Rp1.000.000.000.000 dan B1 sebesar Rp1.162.875.000.000.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan juga telah melakukan pelunasan dipercepat untuk sebagian fasilitas B1 sebesar Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan juga telah melakukan pelunasan dipercepat untuk seluruh fasilitas A1 sebesar Rp860.000.000.000 dan fasilitas B1 sebesar Rp116.360.000.000.

Fasilitas pinjaman (PT Bank Negara Indonesia
(PERSERO) Tbk. ("BNI"))

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman berjangka dengan total komitmen sebesar Rp1.000.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sebagian kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Club Deal*.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Informasi lainnya

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 30 September 2022, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Loan facilities (PT Bank DBS Indonesia as a
facility agent) (continued)

On 12 March and 20 May 2021, the Company obtained facility cancellation and waiver of commitment fee letter as a request from the Company for the facility A2 of Rp125,000,000,000; facility A3 of Rp175,000,000,000; and facility B2 of Rp2,000,000,000,000. As a result, total outstanding facilities amounted to Rp2,162,875,000,000 which consist of facility A1 of Rp1,000,000,000,000 and B1 of Rp1,162,875,000,000.

On 29 November 2021, the Company also had performed early repayment for some part of facility B1 of Rp1,000,000,000,000.

On 13 June 2022, the Company also had performed early repayment for fully part of facility A1 of Rp860,000,000,000 and facility B1 of Rp116,360,000,000.

Loan facilities (PT Bank Negara Indonesia
(PERSERO) Tbk. ("BNI"))

On November 22, 2021, the Company obtained loan facility from BNI in the form of term loan facility with total commitment amounting to Rp1,000,000,000,000. This loan is used for fully paid part of obligation pursuant to Club Deal Facility Agreement.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date of this loan facility agreement with grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

Other information

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 30 September 2022, the Group had complied with financial ratio and administration covenants.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Tidak ada aset yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman Grup.

c. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa		
Tidak lebih dari satu tahun	48.880.829.796	69.126.701.670
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	19.858.502.117	39.711.257.144
Lebih dari lima tahun	<u>5.414.692.846</u>	<u>7.036.755.131</u>
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(11.328.342.153)</u>	<u>(12.792.275.428)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>62.825.682.606</u>	<u>103.082.438.517</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari satu tahun	42.896.566.910	62.962.192.340
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	15.244.869.775	34.086.280.084
Lebih dari lima tahun	<u>4.684.245.921</u>	<u>6.033.966.093</u>
	62.825.682.606	103.082.438.517
Bagian lancar	<u>(42.896.566.910)</u>	<u>(62.962.192.340)</u>
Bagian tidak lancar	<u>19.929.115.696</u>	<u>40.120.246.177</u>

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

There is no asset which is pledged as collateral and restricted in use in relation to the Group borrowings.

c. Lease liabilities

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 30 September 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Gross finance liabilities -
minimum lease liabilities
No later than 1 year
Later than 1 year and no later
than 5 years
Later than five years
Future finance charges
on lease liabilities
Present value of lease liabilities
Present value of lease liabilities
is as follows:
No later than 1 year
Later than 1 year and no later
than 5 years
Later than five years
Current portion
Non-current portion

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 28):		
- Rupiah	<u>141.228.909.706</u>	<u>172.873.990.724</u>
Pihak ketiga:		
- Rupiah	878.580.428.795	832.223.629.967
- Mata uang asing	<u>49.873.356.342</u>	<u>75.917.348.184</u>
	<u>928.453.785.137</u>	<u>908.140.978.151</u>
	<u>1.069.682.694.843</u>	<u>1.081.014.968.875</u>

Related parties (Note 28):
Rupiah -

Third parties:
Rupiah -
Foreign currencies -

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. AKRUAL

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Iklan dan promosi	75.962.613.148	99.502.826.879
Listrik dan telepon	18.725.485.839	14.037.736.050
Tenaga ahli	12.718.550.568	6.746.613.087
Asuransi	10.956.025.461	1.334.109.321
Pengiriman dan jasa logistik	9.849.305.105	5.353.517.313
Pemeliharaan	5.615.934.434	3.565.735.755
Sewa	4.258.942.938	826.354.654
Bunga	3.318.963.759	4.438.394.421
Penelitian	893.555.940	1.511.750.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	<u>23.602.100.993</u>	<u>14.346.909.216</u>
	<u>165.901.478.185</u>	<u>151.663.946.696</u>

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

15. ACCRUALS

*Advertising and promotion
Electricity and telephone
Professional fees
Insurance
Freight and logistic costs
Maintenance
Rental
Interest
Research
Others (each below
Rp1,000,000,000)*

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.707.315.338	108.340.779.414
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>32.875.480.242</u>	<u>12.515.853.520</u>
Bagian jangka pendek	<u>(104.707.315.338)</u>	<u>(108.340.779.414)</u>
Bagian jangka panjang	<u>32.875.480.242</u>	<u>12.515.853.520</u>

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

*Short-term employee benefit obligations
Long-term employee benefit obligations

Current portion

Non-current portion*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance, bonus and employee cost.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits

The employee benefits obligation for the years ended 30 September 2022 and 31 December 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,35-7,40%	7,40%	<i>Annual discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	5,00-6,00%	5,00-6,00%	<i>Future salary increase</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	<i>Indonesian Mortality Table ("TMI")</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter		<i>Resignation rate</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
Nilai kini kewajiban	372.212.324.074
Nilai wajar aset program	(342.861.803.832)
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	<u>3.524.960.000</u>
	<u>32.875.480.242</u>

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
Saldo awal	374.043.714.876
Beban jasa kini	22.224.645.009
Beban jasa lalu	-
Beban bunga	19.760.086.527
Kelebihan pembayaran manfaat	15.591.941.564
Mutasi karyawan, neto	(58.755.000)
Penyesuaian	(8.876.013.167)
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(28.603.521.408)
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>(21.869.774.327)</u>
Saldo akhir	<u>372.212.324.074</u>

(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
Perubahan dalam asumsi finansial	(10.340.181.282)
Penyesuaian pengalaman	(11.529.593.045)
Penyesuaian lain-lain	<u>12.758.638.479</u>
	<u>(9.111.135.848)</u>

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
	374.043.714.876	Present value of obligation
	(369.441.702.356)	Fair value of plan assets
	<u>7.913.841.000</u>	Credited to other comprehensive income
	<u>12.515.853.520</u>	

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
	398.756.058.206	Beginning balance
	30.325.435.774	Current service cost
	(88.659.237.138)	Past service cost
	28.109.318.459	Interest cost
	42.903.056.824	Excess benefit paid
	(1.357.698.000)	Employee mutation, net
	3.690.520.419	Adjustment
	(66.769.699.103)	Payment of benefit from plan asset
	<u>27.045.959.435</u>	Actuarial (loss)/gain recognised in other comprehensive income
	<u>374.043.714.876</u>	Ending balance

Actuarial (loss)/gain recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
	21.818.665.362	Changes in financial assumptions
	5.227.294.073	Experience adjustments
	<u>19.656.590.314</u>	Other adjustments
	<u>46.702.549.749</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	369.441.702.356
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	-
Pembayaran manfaat dari aset program	(28.603.521.408)
Pengukuran Kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(17.583.769.479)
Penghasilan bunga dari aset program	<u>19.607.392.363</u>
Saldo akhir	<u>342.861.803.832</u>

Aset program terdiri dari:

	<u>30/09/2022</u>
Kas dan setara kas	4.895.473.699
Instrumen saham	1.631.824.566
Instrumen hutang	1.631.824.567
Reksadana – Pasar uang	179.674.609.000
Reksadana – Pendapatan tetap	144.454.572.000
Reksadana – Saham	<u>10.573.500.000</u>
Saldo akhir	<u>342.861.803.832</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,62 tahun sampai 15,59 tahun pada tanggal 30 September 2022 dan berkisar antara 12,49 tahun sampai 14,27 tahun pada tahun 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
1 tahun	9.462.841.516
2 – 5 tahun	109.710.868.208
6 – 10 tahun	256.952.401.953
Lebih dari 10 tahun	<u>1.804.113.326.554</u>
	<u>2.180.239.438.231</u>

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
	338.076.448.000	Fair value of plan assets at beginning of year
	85.000.000.000	Payment of employee benefit in current year
	(66.769.699.103)	Payment of benefit from plan asset
	(11.742.749.314)	Remeasurements: Return on plan asset (excluding interest income)
	<u>24.877.702.773</u>	Interest income on plan asset
	<u>369.441.702.356</u>	Ending balance

Plan assets comprise the following:

	<u>31/12/2021</u>	
	9.103.373.014	Cash and cash equivalents
	3.034.457.671	Equity investments
	3.034.457.671	Debt instruments
	188.762.188.000	Mutual fund – Money market
	153.607.496.000	Mutual fund – Fixed income
	<u>11.899.730.000</u>	Mutual fund – Equity
	<u>369.441.702.356</u>	Ending balance

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.62 years to 15.59 years as of 30 September 2022 and within a range of 12.49 years to 14.27 years in 2021.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
	17.311.107.466	1 year
	107.169.204.553	2 – 5 years
	245.001.404.566	6 – 10 years
	<u>1.116.590.784.719</u>	More than 10 years
	<u>1.486.072.501.304</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- b. Risiko inflasi gaji: peningkatan actual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, akan memiliki dampak sebagai berikut:

30/09/2022			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat bunga diskonto	1%	(34.021.962.186)	39.171.512.302
Tingkat kenaikan gaji	1%	39.597.782.296	(34.968.839.328)
			<i>Discount rate</i>
			<i>Salary growth rate</i>
31/12/2021			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat bunga diskonto	1%	(33.520.151.181)	38.594.374.380
Tingkat kenaikan gaji	1%	40.101.896.745	(35.350.696.922)
			<i>Discount rate</i>
			<i>Salary growth rate</i>

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk: higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 30 September 2022 and 31 December 2021 would have the following effects:

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 30 September 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	30/09/2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.584.720.400	20,556%	151.694.408.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	6.102.685.450	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.107.161.500	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.006.282.100	8,148%	60.125.642.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.789.434.805	7,560%	55.788.696.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.250.643.400	6,100%	45.012.868.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	1.857.572.000	5,034%	37.151.440.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	1.635.439.200	4,432%	32.708.784.000	Untung Rahardjo Sunjoto
PT Dharma Agung Wijaya	572.208.400	1,551%	11.444.168.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	569.079.500	1,542%	11.381.590.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	530.060.500	1,437%	10.601.210.000	Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja	427.729.800	1,159%	8.554.596.000	Hardianto Atmadja
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	6.098.639.300	16,528%	121.972.786.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.531.656.355	99,007%	730.633.127.100	Sub-total
Saham treasuri	366.245.100	0,993%	7.324.902.000	Treasury shares
Total	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100	Total

	31/12/2021			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.582.916.600	20,551%	151.658.332.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	6.102.685.450	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.107.161.500	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.002.502.400	8,137%	60.050.048.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.785.927.505	7,550%	55.718.550.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.247.813.700	6,092%	44.956.274.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	1.855.236.500	5,028%	37.104.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	1.633.383.000	4,427%	32.667.660.000	Untung Rahardjo Sunjoto
PT Dharma Agung Wijaya	571.489.000	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	568.364.000	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	529.394.000	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja
Sri Martini Dewi	492.653.000	1,335%	9.853.060.000	Sri Martini Dewi
Sri Hastuti Ambarwati	480.528.000	1,302%	9.610.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Hardianto Atmadja	427.192.000	1,158%	8.543.840.000	Hardianto Atmadja
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	5.146.608.300	13,948%	102.932.166.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.533.854.955	99,013%	730.677.099.100	Sub-total
Saham treasuri	364.046.500	0,987%	7.280.930.000	Treasury shares
Total	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

Pada rapat Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 24 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp100 menjadi Rp20. Sebagai hasilnya, modal dasar dari 20.000.000.000 saham meningkat menjadi 100.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 7.379.580.291 saham meningkat menjadi 36.897.901.455 saham. Pemecahan nilai nominal saham ini berlaku sejak tanggal 28 Juni 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2020, 2021 dan 2022 sebanyak 173.874.000 saham, 190.172.500 saham dan 2.198.600 saham dengan harga perolehan sebesar Rp30.078.907.476, Rp66.030.742.139 dan Rp1.146.648.975, yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan modal konsolidasian.

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara.

17. EQUITY (continued)

Based on the Shareholders Meeting on 24 June 2021 which was notarised by Notarial Deed No. 38 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 24 June 2021, the shareholders agreed to conduct a stock split with ratio 1:5 with a nominal value of Rp100 to Rp20. As a result, the authorised shares from 20,000,000,000 shares increased to 100,000,000,000 shares and issued and fully paid shares from 7,379,580,291 increased to 36,897,901,455 shares, accordingly. The stock split was effective since 28 June 2021 as approved by the Indonesia Stock Exchange.

Treasury shares

The Company has re-purchased the Company's shares in 2020, 2021 and 2022 of 173,874,000 shares; 190,172,500 shares and 2,198,600 shares with acquisition cost amounting to Rp30,078,907,476; Rp66,030,742,139 and Rp1,146,648,975 accordingly, which is presented as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position and statements of changes in equity.

Re-purchase of the Company's shares of did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Tambahan modal disetor -		
Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(106.564.313.323)	(106.564.313.323)
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006
	<u>795.947.602.079</u>	<u>795.947.602.079</u>

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid as at 30 September 2022 and 31 December 2021 is as follows:

*Additional paid-in capital -
Initial Public Offering
Differences in value of transaction
with entities under common control
Others*

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted to Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh. Pada tahun 2020, jumlah akumulasi selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebesar Rp6.776.814.432 dan pada tahun 2021, GPPJ memperoleh tambahan saham atas MBR dari TPPJ sebesar 142.848.000 saham dengan jumlah aset yang diperoleh sebesar Rp49.219.896.245. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp162.561.024.000, yang menghasilkan penurunan atas selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp113.341.127.755.

19. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp219.199.587.930. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Anak Perusahaan (SNS) tanggal 18 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp5.125.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp131.923.972.638. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2021.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp14.000.000.000 (2021: Rp12.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value of transaction with entities under common control represents difference between the consideration paid and book value of net assets acquired. In 2020, total accumulated balance of difference in value of transaction with entities under common control was Rp6,776,814,432 and in 2021, GPPJ acquired additional shares of MBR from TPPJ of 142,848,000 shares with total amount of net assets acquired amounting to Rp49,219,896,245. The cash consideration paid of this transaction was Rp162,561,024,000, which resulting the decrease of difference in value of transaction with entities under common control of Rp113,341,127,755.

19. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 31 March 2022, the Shareholders have approved the distribution of cash dividend for financial year 2021 amounting to Rp219,199,587,930. The cash dividend has been paid on 26 April 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the subsidiary (SNS) which held on 18 March 2022, the Shareholders have approved the distribution of cash dividend for financial year 2021 amounting to Rp5,125,000,000. The cash dividend has been paid on 26 April 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2021, the Shareholders have approved the distribution of cash dividend for financial year 2020 amounting to Rp131,923,972,638. The cash dividend has been paid on 8 July 2021.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 September 2022 amounting to Rp14,000,000,000 (2021: Rp12,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali terdiri atas perbedaan antara pertimbangan yang dibayarkan sejumlah Rp21.879.186.317 (2021: Rp21.879.186.317) oleh Grup dan nilai tercatat dari investasi melalui akuisisi dan/atau pelepasan atas kepentingan dalam entitas anak tanpa kehilangan kendali.

**21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

Transactions with non-controlling interests consists of difference between consideration paid amounting to Rp21,879,186,317 (2021: Rp21,879,186,317) by the Group and carrying value of investments from acquisition and/or disposal of interest in subsidiaries without loss of control.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Kepentingan non-pengendali pada aset neto entitas anak/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries		Labal(rugi) tahun berjalan atribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest	
	30/09/2022	31/12/2021	30/09/2022	30/09/2021
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	180.228.319.622	140.806.789.874	40.124.900.990	13.897.354.952
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	300.032.995.658	261.205.618.642	38.746.248.928	42.751.777.693
	<u>480.261.315.280</u>	<u>402.012.408.516</u>	<u>78.871.149.918</u>	<u>56.649.132.645</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial positions:

	30/09/2022		31/12/2021	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Aset/Assets				
Aset lancar/Current assets	1.148.536.874.233	515.298.434.329	898.014.438.607	497.681.274.294
Aset tidak lancar/Non-current assets	<u>432.567.521.406</u>	<u>339.058.313.198</u>	<u>497.491.585.200</u>	<u>270.045.009.819</u>
Jumlah aset/Total assets	<u>1.581.104.395.639</u>	<u>854.356.747.527</u>	<u>1.395.506.023.807</u>	<u>767.726.284.113</u>
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas lancar/Current liabilities	1.117.852.895.200	145.069.335.189	1.006.122.376.260	176.772.189.231
Liabilitas tidak lancar/Non-current liabilities	<u>63.214.372.022</u>	<u>9.015.838.999</u>	<u>76.847.060.615</u>	<u>5.128.565.895</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities	<u>1.181.067.267.222</u>	<u>154.085.174.188</u>	<u>1.082.969.436.875</u>	<u>181.900.755.126</u>
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	<u>180.228.319.622</u>	<u>300.032.995.658</u>	<u>140.806.789.874</u>	<u>261.205.618.642</u>
Aset bersih/Net assets	<u>219.808.808.795</u>	<u>400.238.577.681</u>	<u>171.729.797.058</u>	<u>324.619.910.345</u>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

*Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income:*

	30/09/2022		30/09/2021	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	7.406.877.052.073	813.122.630.787	6.008.761.089.676	735.671.301.200
Laba periode berjalan/ <i>profit for the period</i>	89.061.753.467	114.206.914.411	30.846.750.273	104.895.266.499
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak/ <i>Other comprehensive income/(loss) for the period net of tax</i>	<u>3.563.788.020</u>	<u>239.129.941</u>	<u>(11.469.926.520)</u>	<u>205.567.004</u>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	<u><u>92.625.541.487</u></u>	<u><u>114.446.044.352</u></u>	<u><u>19.376.823.753</u></u>	<u><u>105.100.833.503</u></u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/ <i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interest</i>	41.730.490.773	38.827.377.013	8.729.820.651	42.888.902.768
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/ <i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest</i>	2.308.961.022	-	-	-

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

	30/09/2022	30/09/2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	157.766.306.509	124.958.026.111	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	<u>7.666.481.675.658</u>	<u>6.243.991.301.993</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>7.824.247.982.167</u></u>	<u><u>6.368.949.328.104</u></u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu
yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*No revenue earned from individual customers exceeded
10% of total net revenue.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>	
<u>Beban produksi</u>			<u>Production cost</u>
Beban pokok bahan baku	3.907.920.972.328	2.795.480.496.854	Raw materials used
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
- Penyusutan dan amortisasi	192.653.853.280	183.141.614.313	Depreciation - and amortization
- Utilitas	139.375.496.762	114.668.743.651	Utilities -
- Tenaga kerja tidak langsung	107.427.931.317	97.260.880.225	Indirect labor -
- Biaya subkontraktor	103.338.754.935	89.431.963.393	Subcontractor costs -
- Perbaikan dan perawatan	61.091.576.480	49.286.995.099	Repair - and maintenance
- Perlengkapan umum	18.534.302.499	15.307.561.398	Equipment -
- Kantin	13.489.828.455	11.137.819.108	Canteen -
- Sewa	13.301.803.836	9.693.615.498	Rent -
- Lain-lain	36.614.052.162	23.463.533.382	Others -
Tenaga kerja langsung	<u>221.238.182.984</u>	<u>190.563.429.251</u>	Direct labor
Total beban produksi	4.814.986.755.038	3.579.436.652.172	Total production cost
Pemusnahan barang	27.829.015.347	-	Destruction of goods
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal tahun	47.916.691.658	56.949.418.008	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(87.609.555.817)</u>	<u>(59.988.157.461)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	4.803.122.906.226	3.576.397.912.719	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	589.493.992.487	539.959.341.188	Beginning balance
Pembelian netto:			Net purchase:
Pembelian	1.132.550.600.967	938.696.315.572	Purchase
Dikurangi:			Less:
Insentif distributor	<u>(6.269.620.463)</u>	<u>-</u>	Distributor incentive
	1.126.280.980.504	938.696.315.572	
Akhir tahun	<u>(636.958.558.767)</u>	<u>(483.956.043.597)</u>	Ending balance
	<u>5.881.939.320.450</u>	<u>4.571.097.525.882</u>	
Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.
Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.			Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>	
Gaji dan tunjangan	338.185.874.300	274.414.924.075	Salaries and allowances
Beban angkut	326.490.466.142	244.229.330.619	Freight
Promosi dan iklan	214.563.661.304	242.688.982.735	Promotion and advertising
Penyusutan	48.599.287.642	47.267.641.301	Depreciation
Perjalanan dinas	38.597.948.222	15.972.977.924	Business travelling
Pemeliharaan	14.970.142.465	11.955.588.652	Maintenance
Tenaga ahli	8.903.148.950	6.446.528.711	Professional fees
Sewa	8.050.933.608	14.037.882.044	Rent
Penelitian dan pengumpulan data	6.954.276.339	12.111.008.884	Research and data collection
Utilitas	6.647.513.712	6.067.618.603	Utilities
Pajak dan perizinan	3.856.205.714	3.521.172.858	Taxes and licenses
Amortisasi merek	3.750.000.000	-	Trademark amortisations
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	3.655.256.151	-	Addition provision for doubtful receivables
Dokumen ekspor	3.275.013.306	10.185.522.857	Export documents
Jaminan dan perbaikan produk	3.253.532.090	-	Guarantee and repair for products
Perlengkapan umum	1.935.034.662	2.609.495.628	General supplies
Asuransi	1.522.551.929	1.411.876.826	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.673.288.711	2.289.683.648	Others (each below Rp1,000,000,000)
	<u>1.035.884.135.247</u>	<u>895.210.235.365</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>	
Gaji dan tunjangan	277.870.427.761	228.417.469.242	Salaries and allowances
Tenaga ahli dan manajemen	35.832.154.868	49.061.618.591	Professional and management
Penyusutan dan amortisasi	24.747.599.112	23.603.422.216	Depreciation and amortisation
Utilitas	22.911.599.555	21.585.870.312	Utilities
Pemeliharaan	16.647.561.984	10.236.823.284	Maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	9.762.077.722	7.526.616.778	Business travelling and transportation
Sewa	7.300.440.762	5.982.372.044	Rent
Pajak dan perizinan	6.921.456.180	3.878.654.106	Taxes and licenses
Penelitian dan pengembangan	6.593.557.338	5.121.773.504	Research and development
Perlengkapan umum	5.783.791.538	3.800.569.338	General supplies
Asuransi	2.412.137.735	9.785.397.736	Insurance
Sumbangan dan representasi	1.968.032.274	2.861.624.422	Donation and representation
Biaya pelatihan dan seminar	1.563.740.669	1.160.377.693	Training and seminar
Jaminan lingkungan kerja	1.529.150.118	7.137.986.633	Work environment guarantee
Jaminan dan perbaikan produk	-	1.513.149.767	Guarantee and repair for products
Penggantian pembayaran atas pembagian biaya jasa	(8.296.993.385)	-	Share service reimbursement
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.615.465.469	823.125.952	Others (each below Rp1,000,000,000)
	<u>416.162.199.700</u>	<u>382.496.851.618</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan 5 direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi 3 segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other 5 directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified 3 reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	30/09/2022				
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan bersih	6.873.631.243.621	950.429.323.044	187.415.502	7.824.247.982.167	Net sales
Beban pokok penjualan	(5.015.064.591.211)	(866.640.209.743)	(234.519.496)	(5.881.939.320.450)	Cost of goods sold
Laba kotor	1.858.566.652.410	83.789.113.301	(47.103.994)	1.942.308.661.717	Gross profit
Beban penjualan				(1.035.884.135.247)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(416.162.199.700)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan				9.482.174.325	Finance income
Biaya keuangan				(114.074.852.073)	Finance costs
Penghasilan lainnya				106.310.463.032	Other income
Beban lainnya				(31.244.630.851)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				460.735.481.203	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(103.523.952.992)	Income tax expense
Laba periode berjalan				357.211.528.211	Income for the period
EBITDA				835.078.898.985	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi				269.750.740.034	Depreciation and amortisation
Jumlah aset				6.770.919.941.683	Total assets
Jumlah liabilitas				3.597.464.250.159	Total liabilities

	30/09/2021				
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan bersih	5.522.732.096.838	846.113.162.942	104.068.324	6.368.949.328.104	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.790.524.007.739)	(780.488.065.954)	(85.452.189)	(4.571.097.525.882)	Cost of goods sold
Laba kotor	1.732.208.089.099	65.625.096.988	18.616.135	1.797.851.802.222	Gross profit
Beban penjualan				(895.210.235.365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(382.496.851.618)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan				13.830.656.739	Finance income
Biaya keuangan				(127.877.573.739)	Finance costs
Penghasilan lainnya				103.616.176.041	Other income
Beban lainnya				(39.658.664.401)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				470.055.309.939	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(99.577.804.331)	Income tax expense
Laba periode berjalan				370.477.505.608	Income for the period
EBITDA				838.114.904.709	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi				254.012.677.830	Depreciation and amortisation
Jumlah aset				6.518.042.755.498	Total assets
Jumlah liabilitas				3.639.962.790.578	Total liabilities

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	30/09/2022	30/09/2021	
Penjualan domestik	7.511.844.617.796	6.088.012.239.009	Domestic sales
Penjualan ekspor	312.403.364.371	280.937.089.095	Export sales
	<u>7.824.247.982.167</u>	<u>6.368.949.328.104</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, penghasilan keuangan, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, finance income, and reimbursement</i>
PT Bumi Mekar Tani ("BMT") PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang dan penggantian pembayaran/ <i>Sales of goods and Reimbursement</i>
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement</i>
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB") PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, goods, and reimbursement</i>
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement</i>
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Biaya keuangan/ <i>Financial costs</i>
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Penjualan barang, penghasilan keuangan, dan penggantian pembayaran/ <i>Sales of goods, finance income, and reimbursement</i>

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

*) Per tanggal 8 Februari 2022, GBP bukan merupakan pihak berelasi.

*) as at 8 February 2022, GBP is not a related party.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	30/09/2022		31/12/2021	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> : Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,09	569.959.748	0,08	517.328.034
	0,09	569.959.748	0,08	517.328.034
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> : Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	3,19	20.813.778.807	2,76	16.926.912.745
PT Garuda Elang Nusantara	1,06	6.920.525.510	5,72	35.101.972.909
PT Hormel Garudafood Jaya	0,02	140.580.336	0,03	161.938.406
PT Suntory Garuda Beverage	0,01	51.674.919	0,00	8.140.663
	4,28	27.926.559.572	8,51	52.198.964.723
	4,37	28.496.519.320	8,59	52.716.292.757

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

	30/09/2022		31/12/2021	
	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> : Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	1,14	845.434.940	1,35	806.921.866
PT Garuda Bumi Perkasa	-	-	0,36	212.431.952
PT Bumi Mekar Tani	-	-	0,31	187.791.887
	1,14	845.434.940	2,02	1.207.145.705
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	31,30	23.278.069.856	27,43	16.381.816.572
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	15,22	11.315.537.076	19,89	11.882.242.283
PT Garuda Elang Nusantara	7,35	5.469.141.898	17,71	10.578.386.143
PT Hormel Garudafood Jaya	5,69	4.232.666.949	1,87	1.114.519.342
PT Tritoguh ManunggalSejati	0,09	69.284.000	1,37	819.095.766
	59,65	44.364.699.779	68,27	40.776.060.106
	60,79	45.210.134.719	70,29	41.983.205.811

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2021: nihil).

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due 14 until 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2021: nil).

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

	30/09/2022		31/12/2021	
	%^{c)}	Rp	%^{c)}	Rp
Utang usaha/ <i>Trade payables</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	2,43	26.010.291.001	2,18	23.596.464.451
	<u>2,43</u>	<u>26.010.291.001</u>	<u>2,18</u>	<u>23.596.464.451</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	8,03	85.880.950.460	10,27	110.994.778.878
PT Garuda Elang Nusantara	1,97	21.097.400.673	2,98	32.266.828.090
PT Hormel Garudafood Jaya	0,77	8.240.267.572	0,56	6.015.919.305
	<u>10,77</u>	<u>115.218.618.705</u>	<u>13,81</u>	<u>149.277.526.273</u>
	<u>13,20</u>	<u>141.228.909.706</u>	<u>15,99</u>	<u>172.873.990.724</u>

c) Persentase dari total utang usaha

c) Percentage of total trade payables

	30/09/2022		31/12/2021	
	%^{d)}	Rp	%^{d)}	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	-	0,02	10.093.477
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Dharma Agung Wijaya	2,36	1.272.868.193	2,63	1.177.735.547
PT Suntory Garuda Beverage	0,37	198.943.740	-	-
PT Garuda Elang Nusantara	-	-	1,30	584.157.482
	<u>2,73</u>	<u>1.471.811.933</u>	<u>3,93</u>	<u>1.761.893.029</u>
	<u>2,73</u>	<u>1.471.811.933</u>	<u>3,95</u>	<u>1.771.986.506</u>

d) Persentase dari total utang lain-lain

d) Percentage of total other payables

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 14 sampai 90 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due 14 until 90 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transactions with related parties

	30/09/2022		30/09/2021	
	%^{e)}	Rp	%^{e)}	Rp
Penjualan bersih/ <i>net sales</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Bumi Mekar Tani	0,00	50.680.495	0,00	29.218.101
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,00	42.924.746	0,00	673.789
PT Garuda Timur Pacific	0,00	-	0,16	10.083.269.956
PT Garuda Bumi Perkasa	0,00	-	0,00	40.513.768
	<u>0,00</u>	<u>93.605.241</u>	<u>0,16</u>	<u>10.153.675.614</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	1,81	141.758.568.601	1,37	87.190.924.722
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	0,17	13.131.811.234	0,41	25.964.456.672
PT Suntory Garuda Beverage	0,03	2.190.280.554	0,03	1.596.109.351
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	592.040.879	0,00	51.937.456
PT Tritengah Manunggal Sejati	-	-	0,00	922.296
	<u>2,02</u>	<u>157.672.701.268</u>	<u>1,81</u>	<u>114.804.350.497</u>
	<u>2,02</u>	<u>157.766.306.509</u>	<u>1,97</u>	<u>124.958.026.111</u>

e) Persentase dari total penjualan bersih

e) Percentage of total net sales

	30/09/2022		30/09/2021	
	%^{f)}	Rp	%^{f)}	Rp
Pembelian/ <i>Purchases</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	4,23	248.585.435.111	3,99	182.239.055.322
PT Garuda Timur Pacific	-	-	0,62	28.545.593.235
	<u>4,23</u>	<u>248.585.435.111</u>	<u>4,61</u>	<u>210.784.648.557</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	15,00	882.441.894.777	17,17	784.673.814.952
PT Garuda Elang Nusantara	3,50	205.672.205.594	2,51	114.880.244.704
PT Hormel Garudafood Jaya	0,77	45.201.672.340	0,83	37.998.117.332
	<u>19,27</u>	<u>1.133.315.772.711</u>	<u>20,51</u>	<u>937.552.176.988</u>
	<u>23,50</u>	<u>1.381.901.207.822</u>	<u>25,12</u>	<u>1.148.336.825.545</u>

f) Persentase dari total beban pokok penjualan

f) Percentage of total cost of sales

	30/09/2022		30/09/2021	
	%^{g)}	Rp	%^{g)}	Rp
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Garuda Timur Pacific	-	-	10,28	1.421.618.056
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	4,46	422.665.009	2,34	324.326.155
PT Garuda Elang Nusantara	0,74	70.173.040	-	-
	<u>5,20</u>	<u>492.838.049</u>	<u>2,34</u>	<u>324.326.155</u>
	<u>5,20</u>	<u>492.838.049</u>	<u>12,62</u>	<u>1.745.944.211</u>

g) Persentase dari total pendapatan keuangan

g) Percentage of total finance income

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**c) Significant transactions with related parties
(continued)**

	30/09/2022		30/09/2021	
	% ^{h)}	Rp	% ^{h)}	Rp
Beban keuangan/ <i>Finance costs:</i>				
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i>				
PT Dharma Agung Wijaya	0,05	52.833.113	0,03	40.540.770
	0,05	52.833.113	0,03	40.540.770

h) Persentase dari total beban keuangan

h) Percentage of total finance costs

Total kompensasi yang berupa imbalan kerja yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp44.391.788.361 dan Rp34.010.825.520 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Total compensation in the form of benefit paid to the group Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp44,391,788,361 and Rp34,010,825,520 respectively, for the three month periods ended 30 September 2022 and 2021.

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, SGB, GBP, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

The Group entered into shared services agreement with TPPJ, SGB, GBP, BMT, and GEN. These shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit department.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended 30 September	
	2022	2021
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	278.340.378.293	313.828.372.963
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	36.533.260.776	36.669.473.534
Laba per saham dasar	7,62	8,56

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

Profit attributable to the owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	30/09/2022				
	USD	Euro	Lain-lain/ Others	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	7.143.693	3.422.221	1.027.844.649	160.310.573.135	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5.128.563	-	-	78.195.202.966	Trade receivables
Piutang lain-lain	742.148	-	-	11.315.537.076	Other receivables
Aset lancar lainnya	17.185	-	-	262.020.457	Other current assets
	13.031.589	3.422.221	1.027.844.649	250.083.333.634	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	211.100	-	-	3.218.641.700	Short-term borrowings
Utang usaha	2.698.163	502.722	1.336.185.801	49.873.356.342	Trade payables
Utang lain-lain	94.538	-	-	1.441.420.886	Other payables
Akrual	67.987	-	-	1.036.593.211	Accruals
Liabilitas sewa	117.727	-	-	1.794.987.782	Lease liabilities
	3.189.515	502.722	1.336.185.801	57.364.999.921	
Aset bersih	9.842.074	2.919.499	(308.341.152)	192.718.333.713	Net assets
	31/12/2021				
	USD	Euro	Lain-lain/ Others	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	15.752.603	20.735	994.197.862	226.102.630.167	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.817.225	-	-	68.737.026.695	Trade receivables
Piutang lain-lain	832.731	-	-	11.882.242.283	Other receivables
Aset lancar lainnya	11.417	-	-	162.907.005	Other current assets
	21.413.976	20.735	994.197.862	306.884.806.150	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	102.917	-	-	1.468.520.849	Short-term borrowings
Utang usaha	3.799.164	1.170.744	2.826.645.549	75.917.348.184	Trade payables
Utang lain-lain	84.585	-	-	1.206.944.781	Other payables
Akrual	51.380	-	-	733.144.302	Accruals
Liabilitas sewa	293.934	-	-	4.194.149.233	Lease liabilities
	4.331.980	1.170.744	2.826.645.549	83.520.107.349	
Aset bersih	17.081.996	(1.150.009)	(1.832.447.687)	223.364.698.801	Net assets

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2022 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group is relatively stable.

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN**

Perusahaan

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

MBR

MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh MBR pada tanggal 30 September 2022 masing-masing senilai Rp20.000.000.000 dan Rp180.000.000.000.

MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas trade (Bank Guarantee & LC) sebesar Rp 50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 30 September 2022 belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months up to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

MBR

MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. MBR has available unused credit facilities as at 30 September 2022 amounting to Rp20,000,000,000 and Rp180,000,000,000, respectively

MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee & LC) amounting to Rp50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 30 September 2022 there is no facilities used.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

SNS

- a. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pemasok, pihak ketiga dan pihak berelasi, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun hingga 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") dan PT Garuda Timur Pasific ("GTP") di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau non eksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS

- a. SNS as a distributor entered into Distributor Agreements with several principals, third parties and related parties, in relation to the distribution of their products in Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 1 (one) year up to 3 (three) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
- b. On 9 February 2021, SNS entered into an Import and Distribution agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") and PT Garuda Timur Pasific ("GTP"), in which BC works with GTP in importing chocolate compound products of brand Van Houten Professional ("Product") and with SNS in relation to exclusively distributing the product in all areas of Indonesia and other products depending on mutual agreement which can be exclusive or non-exclusive upon agreement of all parties from time to time according to the terms and conditions in the agreement. This agreement is effective for 3 (three) years after initial commencement and will automatically be renewed every year for 3 (three) years based on the achievement of the targeted volume agreed.

**32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**32. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOWS INFORMATION**

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Period ended 30 September</i> 2022 2021		
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	52.949.975.780	20.080.185.383	Reclassification of advances to fixed assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal 2020, penyakit virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar diseluruh negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi di Indonesia sampai batas tertentu. Aktivitas bisnis dan ekonomi dari Grup tidak terdampak secara signifikan oleh pandemi COVID-19.

Durasi dan batasan atas dampak dari pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksikan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan mengawasi secara dekat perkembangan dari wabah COVID-19 dan selalu mengevaluasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Grup.

Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan sosial dari Pemerintah.

Grup telah dan terus berusaha memperkecil efek dari dampak wabah COVID-19 tersebut dengan melakukan beberapa rencana dan aktivitas untuk mempertahankan kontinuitas usaha Grup sebagai berikut:

1. Membentuk Tim *Business Continuity Plan* ("BCP") yang bertugas untuk mengkoordinasikan, memberikan arahan dan mengawasi hal-hal terkait pandemi COVID-19 di seluruh unit usaha, termasuk didalamnya adalah berkoordinasi dengan tim medis dan otoritas lain yang berwenang.
2. Menerapkan dan memberikan sosialisasi protokol Kesehatan kepada karyawan agar dapat diterapkan pada lingkungan kerja dan sosial dimana Grup juga ikut aktif dalam pemberian vaksinasi kepada seluruh karyawan. Grup juga melakukan pembatasan waktu dan tempat kerja sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Melakukan perubahan strategi pemasaran dengan memfokuskan pada produk-produk substitusi yang dapat menggantikan penurunan penjualan produk-produk yang terkena dampak pandemi COVID-19.
4. Menyiapkan produk baru dan aktivitas promosi yang lebih sesuai dengan perubahan kebiasaan konsumen.
5. Peningkatan produktivitas *salesman* dan modernisasi sarana distribusi berbasis teknologi informasi.
6. Memastikan ketersediaan barang pasokan dari pemasok-pemasok Grup yang berada di Indonesia maupun luar negeri, dengan menerapkan proses perencanaan penjualan dan operasional secara berkala, serta melakukan koordinasi secara intensif dengan pemasok utama.
7. Menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap pemasok dan *transporter* yang memasuki area pabrik.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected businesses and economic activities in Indonesia to some extent. The business and economic activities of the Group have not been significantly impacted by the COVID-19 outbreak.

The duration and extend of the impact from the COVID-19 outbreak depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

The effect experienced by the Group are the external factors specifically related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of social restrictions from the Government.

The Group had and continues to minimise effect from the impact of the COVID-19 outbreak by applying several action plans to maintain the Group's business continuity as follows:

1. Establish a Business Continuity Plan ("BCP") Team whose task is to coordinate, provide direction and supervise matters related to the COVID-19 outbreak in all business units, including coordinating with the medical team and other authorised parties.
2. Implement and socialise Health protocols to employees so that they can be applied to the work and social environment in which the Group is also actively involved in administering vaccinations to all employees. The Group also limits the time and place of work in accordance with applicable regulations.
3. Change the marketing strategy by focusing on substitute products that can replace the decline in sales of products affected by the COVID-19 outbreak.
4. Prepare new products and promotional activities that are more in line with changes of consumer habits.
5. Increase salesman productivity and modernise distribution facilities based on information technology.
6. Ensure the availability of supply raw and packaging materials from the Group's suppliers in Indonesia and abroad, by implementing the sales and operational planning process on a regular basis, and intense coordination with main suppliers.
7. Implement strict health protocols for vendors and transports who enter the factory sites.